



Edisi II  
Tahun 2021



## Media Komunikasi BPK Perwakilan Provinsi Lampung



Penyerahan LHP Provinsi

BPK Perwakilan Provinsi Lampung menyerahkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun 2020 serta LHP Kinerja atas Efektivitas Upaya Pemerintah Daerah untuk Meningkatkan PAD melalui PKB dan BBNKB pada Pemerintah Provinsi Lampung dalam Rapat Paripurna Istimewa di gedung DPRD Provinsi Lampung (27/4). LHP diserahkan oleh Anggota V BPK RI, Bahrullah Akbar didampingi Auditor Utama Keuangan Negara V, Akhsanul Khaq, Kepala BPK Perwakilan Provinsi Lampung, Andri

Yogama kepada Ketua DPRD Provinsi Lampung, Ningrum Gumay dan Gubernur Lampung, Arinal Djunaidi. Acara tersebut dihadiri juga oleh Forkopimda, Tokoh Agama serta Tokoh Masyarakat serta tamu undangan lainnya baik secara online maupun offline.

Dalam sambutannya, Anggota V BPK RI menyampaikan bahwa BPK Perwakilan Provinsi Lampung memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk yang ke-7 kalinya kepada Pemerintah Provinsi Lampung.

bersambung ke halaman 2 ...

### Daftar Isi

Halaman 1  
- Penyerahan LHP Provinsi  
Halaman 2  
- Lanjutan Hal. 1  
- Kata Mutiara

Halaman 3  
- Silaturahmi ke Instansi Vertikal  
- Konsultasi DPRD Provinsi Lampung  
Halaman 4  
- Budaya

Halaman 5  
- Galeri Foto  
Halaman 6  
- Dari Redaksi





lanjutan dari halaman 1

Opini merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai "kewajaran" penyajian laporan keuangan dan bukan merupakan "jaminan" bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh pemerintah sudah terbebas dari adanya fraud atau tindakan kecurangan lainnya.

BPK Perwakilan Provinsi Lampung menyerahkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun 2020 serta LHP Kinerja atas Efektivitas Upaya Pemerintah Daerah untuk Meningkatkan PAD melalui PKB dan BBNKB pada Pemerintah Provinsi Lampung dalam Rapat Paripurna Istimewa di gedung DPRD Provinsi Lampung. LHP diserahkan oleh Anggota V BPK RI, Bahrullah Akbar didampingi Auditor Utama Keuangan Negara V, Akhsanul Khaq, Kepala BPK Perwakilan Provinsi Lampung, Andri Yogama kepada Ketua DPRD Provinsi Lampung, Ningrum Gumay dan Gubernur Lampung, Arinal Djunaidi. Acara tersebut dihadiri juga oleh Forkopimda, Tokoh Agama serta Tokoh Masyarakat serta tamu undangan lainnya baik secara online maupun offline.

Dalam sambutannya, Anggota V BPK RI menyampaikan

bahwa BPK Perwakilan Provinsi Lampung memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk yang ke-7 kalinya kepada Pemerintah Provinsi Lampung. Opini merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai "kewajaran" penyajian laporan keuangan dan bukan merupakan "jaminan" bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh pemerintah sudah terbebas dari adanya fraud atau tindakan kecurangan lainnya.

Tanpa mengurangi keberhasilan yang telah dicapai oleh Pemerintah Provinsi Lampung, BPK Perwakilan Provinsi Lampung masih menemukan beberapa permasalahan terkait pengelolaan keuangan daerah. Terhadap permasalahan tersebut, BPK memberikan rekomendasi kepada Pemerintah Provinsi Lampung agar segera ditindaklanjuti.

Dalam kesempatan tersebut, Gubernur menyampaikan ucapan terima kasih kepada BPK RI yang telah melakukan pemeriksaan. "Opini WTP dari BPK RI tersebut adalah bentuk dari tanggung jawab dan hasil kerja keras semua pihak dan DPRD sebagai pihak legislatif".

"Seberat apapun beban masalah yang kamu hadapi saat ini, percayalah bahwa semua itu tidak pernah melebihi batas kemampuan kamu"<sup>99</sup>

"Dengan keyakinan kita dapat memindahkan gunung, akan tapi tanpa persiapan kita dapat tersandung oleh kerikil"<sup>99</sup>



## Silaturahmi ke Instansi Vertikal



Dalam rangka Memperingati Hari Raya Idul Fitri 1442 H, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Lampung melaksanakan kunjungan kerja dalam rangka silaturahmi ke beberapa instansi vertikal di Provinsi Lampung.

Kepala Perwakilan, Andri Yogama didampingi Kepala Subauditorat Lampung I, dan Lampung II serta Kepala Subbag Humas dan TU melakukan silaturahmi ke Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

Perwakilan Provinsi Lampung, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Lampung, Bengkulu Lampung pada hari Kamis tanggal 20 Mei 2021. Rombongan BPK Perwakilan Provinsi Lampung disambut dengan baik oleh pimpinan setiap instansi vertikal.

Selain dalam rangka silaturahmi, kunjungan tersebut juga untuk mempererat kerjasama, koordinasi dan sinergitas sesama instansi vertikal di Provinsi Lampung.

## Konsultasi DPRD Provinsi Lampung



BPK Perwakilan Provinsi Lampung menerima konsultasi DPRD Provinsi Lampung pada hari Rabu, 23 Juni 2021 di ruang Auditorium. Rombongan DPRD Provinsi Lampung yang dipimpin oleh Ketua DPRD dan diikuti oleh Sekretariat Dewan, disambut langsung oleh Kepala Perwakilan, Kepala Sub Auditorat Lampung I, dan Tim Pemeriksa.

Ketua DPRD Provinsi Lampung, Mingrum Gumay menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan ke Kantor BPK Perwakilan Provinsi Lampung yaitu untuk silaturahmi dan diskusi mengenai hasil pemeriksaan BPK RI Perwakilan Provinsi Lampung yaitu Laporan Hasil

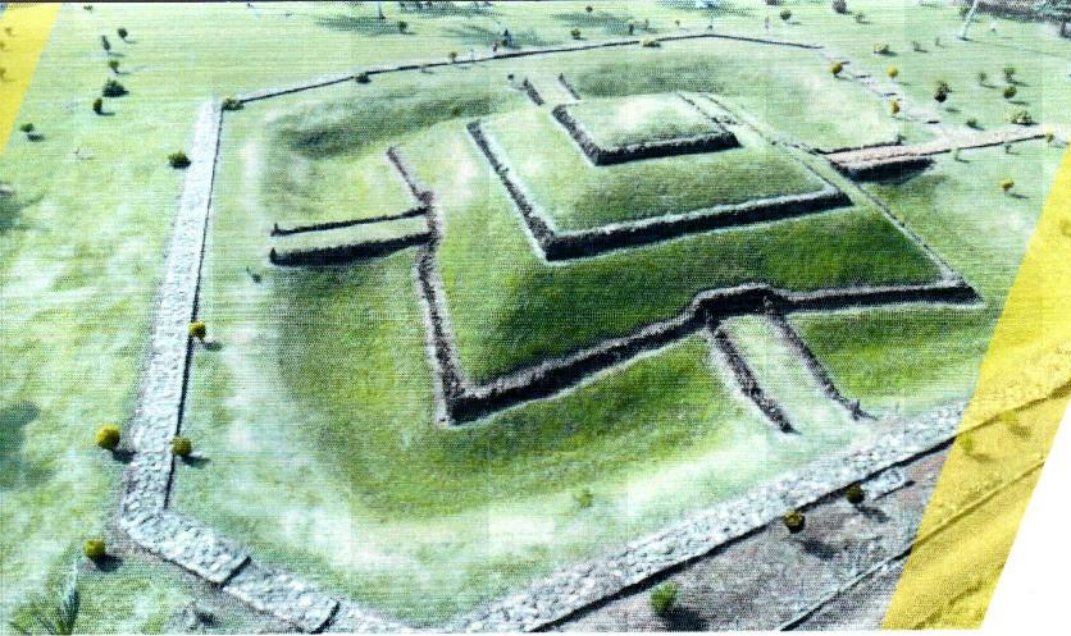
Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LHP LKPD) Pemerintah Provinsi Tahun 2020. Terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan Ketua DPRD kepada BPK Perwakilan Provinsi Lampung terkait LHP LKPD Provinsi Lampung.

Kepala Perwakilan, Andri Yogama menyampaikan BPK RI dalam melakukan pemeriksaan berdasarkan kriteria atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bersifat normatif. Beberapa pertanyaan yang diajukan dijawab oleh Kepala Perwakilan dan Kepala Sub Auditorat Lampung I.





## TAMAN PURBAKALA PUGUNG RAHARJO



**S**itus kepurbakalaan Pugung Raharjo secara administratif berlokasi di Desa Pugung Raharjo, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Tepatnya pada koordinat  $5^{\circ} 18' 54''$  LS dan  $1105^{\circ} 32' 03''$  BT serta berada pada ketinggian 80 m dari permukaan laut.

Situs Pugung Raharjo ditemukan pada tahun 1957 oleh penduduk setempat yang terdiri atas warga transmigran sewaktu penebangan hutan untuk membuka lahan. Beberapa transmigran tersebut, yakni Barno Raharjo, Sardi, Karjo, Kodiran dan Sawal, melaporkan hasil penemuan kepada Dinas Purbakala. Salah satu dari temuan awal adalah arca yang dikenal sebagai arca Bodhisatwa, yang bercirikan masa pengaruh Hindu-Buddha.

Pengungkapan tradisi megalitik di Sumatera telah banyak dilakukan oleh para pakar, jauh sebelum Indonesia merdeka, antara lain Tombrink, Steinmetz, Ullman, Schnitger, Van der Hoop, dan Funke. Namun, Pugung Raharjo yang ditemukan oleh para transmigran ini, tidak dikenal oleh para peneliti tersebut.

Selang beberapa tahun sejak ditemukan, tepatnya pada tahun 1968, dilakukanlah penelitian awal oleh Lembaga Purbakala yang dipimpin oleh Drs. Buchori. Pada tahun 1973, Lembaga Purbakala dan Peninggalan Nasional bekerjasama dengan Pennsylvania Museum University, melakukan pencatatan dan pendokumentasian kepurbakalaan di Pugung Raharjo. Hasil penelitian tersebut dituangkan dalam

Laporan Penelitian Sumatera.

Penelitian terus berlanjut, yakni pada tahun 1975, tim Soekatno T.W. mengadakan kegiatan pemetaan dan survey permukaan. Tahun 1977, Haris Sukendar mengadakan penelitian yang berhasil menemukan dan mengidentifikasi adanya sejumlah batu berlubang dan bergores beserta persebaran temuan. Pada tahun 1980 dilakukan ekskavasi, yang menghasilkan kesimpulan bahwa kompleks megalitik Pugung Raharjo memiliki luas sekitar 25 ha.

Pada tahun 1977/1978 hingga tahun 1983/1984 dilakukan pemugaran di situs Pugung Raharjo oleh Direktorat Jenderal Perlindungan dan Pembinaan Sejarah dan Purbakala melalui Proyek Pembinaan dan Pemeliharaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala Lampung.

Ditinjau dari sisi kronologi, artefak, maupun fiturnya, situs Pugung Raharjo sangatlah unik, menarik, dan variatif. Tinggalan di situs ini secara kronologi begitu lengkap, mulai dari masa prasejarah, klasik (Hindu – Buddha), hingga masa Islam. Artefak yang ditemukan di situs ini antara lain keramik asing dari beberapa dinasti, keramik lokal, manik-manik, dolmen, menhir, pisau, mata tombak, batu berlubang, batu asahan, batu pipisan, kapak batu, batu trap punden, gelang perunggu, dan batu bergores. Adapun fitur yang ditemukan di situs Pugung Raharjo antara lain bontong dan parit artificial, punden berundak, batu berlubang, lumpang batu, batu bergores, batu kandang (batu mayat).





▼ Kunjungan Kerja ke Kanwil Dirjen Pajak dan Dirjen Perbendaharaan



▼ Penyerahan LHP LKPD



▼ Penyerahan LHP LKPD







BPK PERWAKILAN  
PROVINSI LAMPUNG

*mengucapkan*

**Selamat  
Hari Raya**

*Idul Fitri 1442 H*

*Mohon Maaf Lahir dan Bathin*

## Tim Redaksi

Penanggungjawab  
Andri Yogama

Pengarah Teknis  
Maula Rusindrawan

Redaktur  
Teguh Srihasto

Editor  
Desesri Ralifia

Layout dan Desain  
Ogan Dinahan

Layout dan Desain  
Topan Santoso

Fotografer  
Josep Ade



BPK Perwakilan  
Provinsi Lampung

PUSAT INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
Jalan Pangeran Emir M. Noor No. 11 B Teluk Betung Utara  
Bandar Lampung 35215 Telp. (0721) 474828 Fax. (0721) 472872  
[www.bandarlampung.bpk.go.id](http://www.bandarlampung.bpk.go.id)